BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2011: 14). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah lokasi dan harga sebagai variabel independen dan keputusan pembelian sebagai variabel dependen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya data angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

3.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009: 58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2009: 58) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari, dan dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda.

Berdasarkan desain penelitian dan hipotesis, variabel yang akan dianalisis adalah variabel dependen dan variabel indenpenden yang indikator-indikator yang mempengaruhi keputusan pembelian pada PT Prima Buana Tirta.

Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang dicapai dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah:

3.2.1 Variabel Bebas atau *Independen Variabel* (x)

Menurut Sugiyono (2009: 59) menyatakan bahwa variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen (X) ada dua yakni lokasi (X1) dan harga (X2).

3.2.1.1 Lokasi (X1)

Lokasi merupakan kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi pelanggan sasaran (Kotler dan Armstrong 2008: 63). Menurut Tjiptono (2008: 63-64) faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam menentukan lokasi adalah sebagai berikut:

1. Akses
2. Visibilitas
3. Lalu lintas
4. Tempat parkir yang luas
5. Ekspansi

6. Lingkungan
7. Kompetisi

3.2.1.2 Harga (X2)

Menurut Gitosudarmo dalam Sunyoto (2013: 131) harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam satu mata uang atau alat tukar terhadap suatu produk tertentu. Dalam kenyataannya besar kecilnya nilai atau harga tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lain berpengaruh juga terhadap harga.

Menurut Kotler dan Armstrong (2008: 345) dalam penelitian ini menggunakan empat indikator yang merincikan harga, yaitu:

1. Keterjangkauan harga.
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk.
3. Daya saing harga.
4. Kesesuaian harga dengan manfaat produksi.

Tabel 3.1 Indikator Lokasi dan Harga

No	Variabel	Indikator
1	Lokasi	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu Lintas 4. Tempat Parkir yang Luas 5. Ekspansi 6. Lingkungan 7. Kompetisi
2	Harga	1. Keterjangkauan Harga dengan Kualitas Produk 2. Kesesuaian Harga 3. Daya Saing Harga 4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat Produksi

3.2.2 Variabel Terikat / *Dependen* Variabel (Y)

Menurut Sugiyono (2009: 59) menyatakan bahwa variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

3.2.2.1 Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Suharno (2010: 96) menyatakan bahwa keputusan pembelian konsumen adalah tahap di mana pembeli telah menentukan pilihannya dalam melakukan pembelian produk, serta mengkonsumsinya. Menurut Oentoro (2012: 70) mengemukakan indikator untuk mengukur keputusan pembelian adalah sebagai berikut :

a. Demografi

b. Perubahan dalam kebiasaan membeli

c. Kesan sosial

d. Kelompok referensi

e. Psikologis

Tabel 3.2 Indikator Keputusan Pembelian

No	Variabel	Indikator
1	Keputusan Pembelian	1. Demografi 2. Perubahan dalam Kebiasaan Membeli 3. Kesan Sosial 4. Kelompok Referensi 5. Psikologis

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelititan ini adalah pelanggan yang membeli properti di PT. Prima Buana Tirta pada tahun 2015 yang berjumlah 150 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan *non*

probability sampling yaitu teknik *sampling* yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode jenis *accidential sampling*) yaitu teknik penentuan berdasarkan kebetulan dan sampel haruslah konsumen yang pernah atau sedang membeli properti di PT. Prima Buana Tirta. Dalam penelitian ini ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin Rumus slovin tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Rumus 3.1. Rumus Slovin

Sumber: Sanusi (2011: 101)

Keterangan rumus:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidak telitian (dalam persen)

$$n = \frac{150}{1 + 150\ (0{,}05)^2}$$

$$= 110$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 orang responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012: 142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan dalam bentuk kuesioner yang disebar kepada para responden (pelanggan yang membeli properti di PT Prima Buana Tirta). Daftar pernyataan dalam kuesioner ini diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sanusi (2011: 59) menyatakan bahwa skala *Likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Pernyataan responden yang ditunjukan dengan angka 1 sampai dengan 5, dimana 1 menunjukan tingkat paling rendah dan 5 menunjukan tingkat paling tinggi.

Tabel 3.3. Skala Likert

Bobot	Skala Likert
1	Sangat tidak setuju (STS)
2	Tidak setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat setuju (SS)

Sumber: Sugiyono (2009: 133)

2. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku-buku, jurnal, dan hasil laporan lain yang ada referensinya.

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sanusi (2011: 115) teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksporasi, deskripsi, atau menguji hipotesis. Dalan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang akan mencari pengaruh dari variabel independen terhadap variabel deependen.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah data diperoleh dari sampel yang mewakili populasi langkah berikutnya adalah menganalisisnya untuk menguji hipotesis penelitian.

Untuk menganalisis data dalam menjawab kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian ini, digunakan bantuan program statistic SPSS (*Statistical Package for the Social Science).*

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 147) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gejala yang timbul antara variabel independen yaitu lokasi dan harga terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah (Umar, 2009: 164):

$$RS = \frac{n\ (m\text{-}1)}{m}$$ **Rumus 3.2. Rentang Skala**

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk mencari rentang skala, terlebih dahulu ditentukan skor terendah dan skor tertingginya. Sampel yang digunakan berjumlah 110 responden dan banyaknya alternatif jawaban berjumlah 5. Berdasarkan rumus rentang skala tersebut, maka diperoleh rentang skala tiap kriteria adalah:

$$RS = \frac{110\ (5\text{-}1)}{5}$$

$$RS = 88$$

Hasil perhitungan rentang skala yang diperoleh selanjutnya dikontribusikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	110 – 198	Sangat Tidak Setuju
2	199 – 287	Tidak Setuju
3	288 – 376	Ragu-ragu
4	377 – 465	Setuju
5	466 – 554	Sangat Setuju

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (1999) dalam Wibowo (2012: 35) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurannya. Pengujian validitas dapat menggunakan cara yang paling umum yaitu penggunaan Korelasi *Bivariate Pearson* (*Pearson Product Moment*). Validitas suatu item pertanyaan bisa

didapatkan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi r_{hitung} terhadap nilai r_{tabel}.

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2011: 80) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan.

Menurut Wibowo (2012: 52) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Untuk mengetahui apakah suatu variabel reliabel atau tidak digunakan uji *Cronbach's Alpha*. Kriteria diterima atau tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika, nilai alpha lebih dari 0,6.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Wibowo (2012: 61) menyatakan bahwa uji asumsi digunakan untuk memberikan uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang

digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Wibowo (2012: 61) menyatakan bahwa uji normalitas diakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memliki distribusi normal atau tidak normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah analisis grafik normalitas atau *histogram*, *Normal P-P plot regression standardizedResidual* dan Hasil Uji *Kolomogrov-Smirnov.*

Dalam menganalisis nilai *Kolmogorov-Smirnov*, kurva nilai residual terstandarisasi memiliki sebaran data normal jika:

a. Nilai *Kolmogorov-Smirnov*Z < Ztabel; atau

b. Nilai Asymp. Sig (2-*tailed*) >*alpha.*

Maka rumus uji normalitas data sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^{K} \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Rumus 3.3 Uji Normalitas

Sumber: Wibowo (2012: 62)

Keterangan :

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

k = Banyaknya kelas interval

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Wibowo (2012: 87) menyatakan bahwa gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan atau melihat alat uji yang disebut Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan antar variabel bebasnya, bila nilai koefisien korelasi antar variabel bebasnya tidak lebih besar dari 0,5 maka dapat ditarik kesimpulan model persamaan tersebut tidak mengandung multikolinieritas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 139-143) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik *Scatter Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Wibowo (2012: 126) menyatakan bahwa model regresi linear berganda adalah suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Di dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Regresi berganda dapat dinotasikan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + ... + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Persamaan Regresi

Keterangan:

Y' = variabel dependen

a= nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X_1= variabel independen pertama

X_2= variabel independen kedua

X_n= variabel independen ke – n

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R2)

Menurut Wibowo (2012: 135) menyatakan bahwa analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-

sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y atau variabel terikat yang diterangkan oleh X atau variabel bebas.

Menurut Wibowo (2012: 121) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R^2 dapat diinterpretasikan sebagai persentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Priyatno (2012: 90) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara individu. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan hasil SPSS dengan signifikansi 0,05. Jika tingkat signifikansi > 0,05 maka variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika tingkat signifikansi < 0,05 maka variabel independen signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis dengan F tes digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat (dependen). Sanusi (2011: 137)

Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan. Cara melakukan uji F yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dan membandingkan nilai signifikansi. Apabila F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan apabila F_{hitung} lebih besar F_{tabel} maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Prima Buana Titra yang beralamat di Nagoya Citywalk. Northwalk A No. 2 Lounge, Lt. 2 Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	SEPT 2016				OKT 2016					NOV 2016				DES 2016				JAN 2017				
	MINGGU KE-				MINGGU KE-					MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
Penentuan tempat dan judul penelitian	■	■	■																			
Input Judul Penelitian			■	■																		
Permintaan persetujuan dari perusahaan				■																		
Penulisan Bab I					■	■	■	■														
Penulisan Bab II								■	■	■	■	■										
Penulisan Bab III												■	■	■								
Pembuatan kuesioner														■	■							
Penyebaran dan pengumpulan kuesioner															■	■	■					
Pengolahan data dan penulisan Bab IV																		■	■	■	■	
Penulisan Bab V																					■	
Pelaporan Penelitian																						■